

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Menggunakan pendekatan kualitatif karena prosedur dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa ucapan maupun tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Sujarweni, 2022: 6). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur *statistic* atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2022: 19).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian kualitatif (Wibawa, 2022: 21). Adapun penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus, yang berlokasi di Jalan Raya Kacangan, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali. Dipilihnya SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus sebagai lokasi dalam penelitian ini karena SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus ini merupakan salah satu sekolah unggul dan yang berbasis Islam yang sudah terakreditasi A.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan tanggal, bulan serta tahun dimana kegiatan penelitian itu dilaksanakan (Sujarweni, 2022: 19). Penelitian Berjudul Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus ini dilaksanakan sejak bulan Juli 2025 sampai dengan bulan Oktober 2025. Adapun jadwal pelaksanaannya secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

[illegible]

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dimintai untuk memberikan data atau informasi terkait situasi maupun kondisi latar belakang penelitian, serta benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2015: 163).

Penentuan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel/informan sebagai sumber data melalui pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut yaitu individu/orang yang dijadikan sebagai informan tersebut benar-benar tahu tentang apa yang dibutuhkan peneliti dalam pengumpulan data penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian (IML, Mertha Jaya, 2020: 207).

Adapun subjek dan informan dalam penelitian ini peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Subjek dan Informan Penelitian

Subjek	Informan
Guru Al-Qur'an Hadis	Guru Al-Qur'an Hadis
	4 Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Cici, 2022: 5). Menurut Sugiyono dalam

Fiantika, Dkk (2022: 13) ada empat teknik pengumpulan data kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

1. Observasi (Lembar Observasi)

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan yang dilaksanakan secara sistematis pada gejala yang terlihat pada objek penelitian. Kegiatan pengamatan pada hakekatnya merupakan aktivitas mengamati menggunakan panca indra dalam mendapatkan informasi. Pengamatan serta pencatatan dilakukan pada objek penelitian, berupa perilaku alamiah, dinamika yang terlihat, gambaran perilaku yang sesuai dengan situasi senyatanya dan sebagainya (Fiantika, et al, 2022: 14). Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2009: 145).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VIII.

2. Wawancara (Pertanyaan)

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab yang berlangsung antara dua orang guna bertukar informasi, sehingga bisa dikonstruksikan pada sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu (Fiantika, et al, 2022: 13). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2009: 137).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, yaitu dengan mewawancarai beberapa informan baik guru Al-Qur'an Hadist sebagai informan inti serta siswa sebagai informan pendukung, untuk memperoleh data penelitian dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadist.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator	No Pertanyaan
1	Perencanaan	1, 2
2	Persiapan	3, 4
3	Pelaksanaan	5, 6
4	Evaluasi	7
5	Hambatan	8
6	Solusi	9

Sumber: Teori Implementasi Audio Visual, Hambatan dan Solusi Bab II Hal. 18-22

3. Dokumentasi (Lembar Dokumentasi)

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data baik secara visual, verbal serta tulisan. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data seperti peninggalan tertulis seperti arsip, maupun buku tentang teori. Jadi dokumen bisa dijadikan sebuah catatan aktivitas, kegiatan ataupun peristiwa yang telah berlalu dan dicatatkan, yang dikumpulkan menjadi arsip. Dokumen tersebut berupa tulisan, gambar, atau karya-karya *monumental* (Fiantika, et al, 2022: 14).

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa dokumen pendukung dalam penelitian, seperti modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran, alur

tujuan pembelajaran dan struktur kurikulum, yang berkaitan dengan implementasi media audio visual dalam mata pelajaran al-Qur'an hadist.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

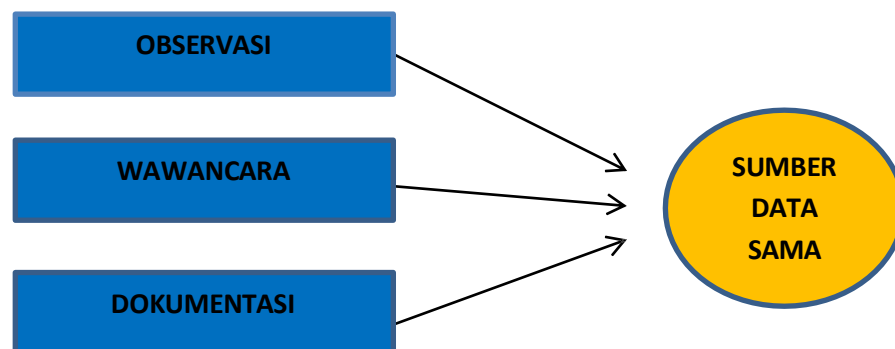
Menurut Moleong (2010: 324), kriteria keabsahan data kualitatif terdiri atas empat macam yaitu *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Adapun keempat kriteria keabsahan data kualitatif peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas/derajat kepercayaan	Triangulasi (Triangulasi Teknik)
Kepastian	Uraian rinci
Kebergantungan	Audit kebergantungan
Kepastian	Audit kepastian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah upaya membuktikan kebenaran data yang diperoleh peneliti dari sudut pandang yang berbeda pada akumulasi dan analisis data (A. Nurohmah, et al, 2023: 14). Moleong (2010: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 274) triangulasi terdiri atas tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan menggabungkan data dari berbagai sumber yang terdiri dari observasi partisipatif, wawancara mendalam kepada beberapa informan, serta dokumentasi (Sugiyono, 2017: 274). Triangulasi teknik peneliti sajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik (Sugiyono, 2017: 274).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara, kiat atau upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan dan mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain (Ibrahim, 2018: 105).

Penelitian dianggap selesai bila semua data yang telah diperoleh dan disusun dapat memberikan jawaban yang jelas, baik dan akurat mengenai masalah penelitian. Sebaliknya jika belum mampu memberikan jawaban atas masalah penelitian, maka peneliti harus melakukan verifikasi atau

pemeriksaan kembali keproses awal, mencari data tambahan/data lanjutan, dilanjutkan dengan mereduksinya, melakukan *display* serta menarik kesimpulan (Ibrahim, 2018: 111). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman, yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan Data

Umumnya peneliti melakukan studi pustaka, guna memverifikasi serta melakukan pembuktian awal dimana permasalahan yang akan diteliti benar-benar ada. Selanjutnya dilanjutkan dengan melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data di lapangan. Semua proses yang dilakukan peneliti seperti berinteraksi dengan subjek dan informan di awal penelitian merupakan proses pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Yaitu proses meringkas atau merangkum, memilih dan memilah semua bentuk data yang didapat di lapangan dan disusun menjadi tulisan yang akan dianalisis. Data tersebut adalah data hasil rekaman wawancara terhadap subjek dan informan penelitian, dan dibentuk menjadi verbatim serta hasil pengamatan dibentuk atau disusun dalam tabel observasi.

3. Penyajian Data

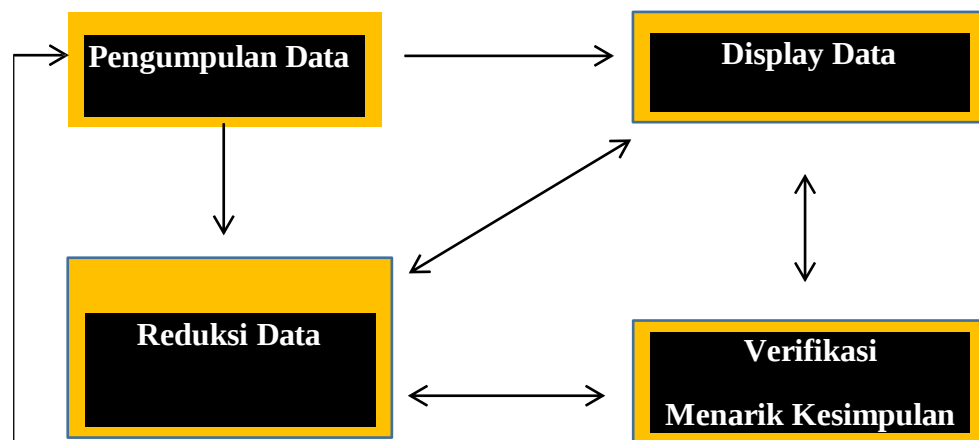
Setelah semua data yang didapat dari lokasi penelitian, selanjutnya data tersebut disusun menjadi sebuah naskah, kemudian melakukan penyajian data untuk mengolah data mentah tersebut dalam bentuk tulisan yang memiliki maksud dan makna yang jelas, selanjutnya dikelompokkan

dan dikategorikan ke dalam bentuk lebih konkrit serta diakhiri dengan pemberian kode. Pemberian kode ini bertujuan untuk mencantumkan dan memasukkan semua pernyataan subjek dan informan sesuai dengan kategori dan sub kategori serta memberikan kode-kode tertentu pada setiap jawaban atau pernyataan yang diberikan oleh subjek.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam analisis data model miles dan huberman. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu mencakup uraian atas semua sub kategorisasi tema yang tercantum dan disertai *quote verbatim* wawancara. Setelah diuraikan hasil penelitian perlu dijelaskan guna menjawab pertanyaan penelitian berdasar pada aspek, komponen, faktor serta dimensi penelitian (Anjarima, et al 2023: 306).

Adapun teknik analisis data model Miles dan Huberman disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman (Anjarima, et al 2023: 306).